

STRATEGI DALAM MENGUASAI PEMBELAJARAN PAK

Putri Mika Sari

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

putrimikasarismanullang@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Strategi Pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi pelajaran dan dapat memberi pengalaman belajar kepada peserta didik. Kegiatan mengajar tidak dapat dipisahkan dari guru. Kegiatan belajar mengajar akan tercipta dengan baik jika selalu dikaitkan dengan faktor pendukung tersebut. Karena efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar harus sesuai dengan pembelajaran. Agar terciptanya hasil dari kegiatan pembelajaran itu semua tergantung bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan, Tujuan dari strategi pembelajaran ini adalah untuk mengoptimalkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, bahkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.

Kata Kunci: Pengajaran, Pembelajaran, Strategi, Pendidikan Kristen

PENDAHULUAN

Kegiatan proses pembelajaran yaitu sistem pembelajaran ataupun interaksi antara guru dan siswa. Sebagai penyelenggara kegiatan, seseorang mengajarkan pikirannya untuk berpikir secara maksimal, dan berusaha mengoptimalkan komunikasi dengan peserta didik dan komponen lainnya. Untuk interaksi antara peserta didik dengan pembelajaran atau sistem pembelajaran lainnya, guru harus berkonsentrasi pada setiap aspek komponen pembentuk sistem pembelajaran, dengan kata lain guru harus memikirkan dan berusaha memusatkan perhatian pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Inilah yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan guru memikirkan dan berusaha memusatkan perhatian pada peserta didik, untuk itu guru perlu menggunakan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakekat Dalam Strategi Pembelajaran

Hakekat dalam strategi pembelajaran adalah untuk mengolah informasi yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pengertian Dari Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran agar sasarnya dapat tercapai, seorang pendidik atau guru harus mempunyai strategi dalam menyampaikan materi, agar materi dapat disampaikan dengan baik. Secara etimologis, kata strategi berasal dari kata Yunani “strategos” yang berarti upaya mencapai kemenangan dalam suatu peperangan, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Strategi” adalah “rencana yang matang mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu”. Strategi digunakan untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi berbeda dengan metode, strategi mengacu pada rencana untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu strategi. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan Strategi Pembelajaran diartikan “sebagai pola umum kegiatan guru-siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, garis besar arah tindakan dalam upaya mencapai tujuan, target yang telah ditentukan.” Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi.

Proses pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang menggunakan metode dalam interaksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni menggunakan seluruh sumber belajar dalam upaya mengajar siswa yang merupakan suatu pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan memadukan urutan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. sasaran. tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat menumbuhkan semangat peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan Strategi Pembelajaran

Seorang guru yang profesional dalam proses pembelajaran harus menguasai materi terlebih dahulu dan agar materi yang diajarkan mudah dipahami, maka tidak lepas dari strategi dalam mengajarkan materi pembelajaran. Seorang guru yang profesional harus

mengetahui kondisi siswanya ketika mengajarkan materi yang disampaikannya serta harus mampu memilih strategi yang tepat. Setiap penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sardiman. A.M mengatakan: “Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar mengajar siswa setelah melaksanakan proses belajar di bawah bimbingan seorang guru dalam kondisi yang kondusif.” Sedangkan Karli Hilda mengutip pendapat Benjamin Blom bahwa: “Mengelompokkan kemampuan manusia ke dalam dua ranah utama, yaitu ranah kognitif dan ranah nonkognitif. Ranah nonkognitif terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Manfaat Menggunakan Strategi Pembelajaran

Dalam menggunakan strategi pembelajaran tentu saja sangat bermanfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Manfaat penggunaan strategi pembelajaran adalah sebagai panduan atau acuan bagi para pendidik dalam mendidik peserta didiknya. Pada kenyataannya akan mudah untuk mengetahui bagaimana seorang siswa yang benar-benar menguasai strategi tersebut dapat menerapkan strategi tersebut dengan baik dalam pengajarannya sehingga tercapainya proses pembelajaran yang baik.

Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

Dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE) menurut Wina Sanjaya adalah “strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara lisan dari guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi secara maksimal.” Dalam hal ini pendekatan strategi pembelajaran ekspositori menekankan pada penyampaian materi secara lisan. Walaupun interaksi antara guru dan peserta didik secara langsung.

Keunggulan

- a) Dengan adanya strategi pembelajaran guru dapat mengontrol siswa dan keluasaan materi yang dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.

- b) Strategi pembelajaran ekspositori dinilai sangat efektif jika materi pelajaran yang dikuasai siswa cukup luas.
- c) Melalui strategi pembelajaran ekspositori, siswa tidak hanya dapat mendengar melalui narasi tentang suatu materi pelajaran tetapi sekaligus siswa dapat melihat atau mengamati bahkan berinteraksi secara langsung dengan guru.

Kelemahan

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dilakukan pada siswa yang mempunyai kemampuan menyimak dengan baik.

2. Strategi Pembelajaran Penemuan (Discovery)

Menurut Roetiyah S.K., “Penemuan adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasi suatu konsep atau sejenisnya.” Yang dimaksud dengan proses mental antara lain adalah “mengamati, memahami, mengklasifikasikan, , menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan”. Jadi, strategi pembelajaran penemuan adalah metode pengajaran yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan dan dapat memahami pembelajaran dalam berlangsungnya sebuah proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Keunggulan

- a) Dengan menggunakan strategi ini peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran dengan mudah.
- b) Siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan yang baik sehingga dapat melekat kuat atau mendalam dalam jiwa siswa.
- c) Bisa membantu siswa agar semangat dalam belajar.

Kelemahan

- a) Peserta didik harus mempunyai kesiapan mental untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, supaya setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami.

3. Strategi pembelajaran Penguasaan (Mastery Learning)

Strategi ini merupakan upaya dalam pendidikan yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk mencapai penguasaan kompetensi pembelajaran. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas sebagai salah satu prinsip utama dalam menunjang penerapan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah. Untuk itu sangat perlu pedoman yang memberikan arahan dan bimbingan bagi guru dan warga sekolah mengenai bagaimana seharusnya pembelajaran dilaksanakan.

Kelebihan

- a) Dalam menggunakan Strategi pembelajaran Penguasaan ini dengan adanya pandangan psikologi pembelajaran yang menganut prinsip perbedaan individu, atau pembelajaran berkelompok.
- b) Dalam strategi ini guru dan siswa diminta bekerja sama secara langsung dengan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses membimbing siswa lainnya.
- c) Dengan menggunakan Strategi Penguasaan bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Kelemahan

- a) Pada umumnya guru masih mengalami kesulitan dalam membuat rencana pembelajaran yang lengkap karena harus membuat materi untuk satu semester, selain menyusun materi pembelajaran yang lengkap.
- b) Strategi ini sulit dilaksanakan karena melibatkan berbagai kegiatan, artinya memerlukan berbagai kemampuan.
- c) Guru yang terbiasa dengan metode lama akan mengalami kendala dalam menerapkan strategi ini yang relatif lebih sulit dan masih baru.

4. Strategi Dalam Pembelajaran Inquiry

Inkuiri dalam bahasa Inggris yaitu teknik ataupun metode yang akan dipakai seorang guru untuk proses pembelajaran didalam kelas. Strategi pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk cari dan temukan jawaban Anda sendiri atas suatu masalah dipertanyakan. Strategi pembelajaran ini sering terjadi disebut juga strategi heuristik, yang

berasal dari bahasa Yunani yaitu *heuriskein* yang artinya saya menemukan. Roestiyah berkata: “Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa. Dikatakan demikian karena dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.” Penerapan strategi ini merupakan upaya kebangkitan rasa ingin tahu siswa. Dorongan yang digunakan untuk membantu dalam perkembangan melalui proses dalam merumuskan pertanyaan, merumuskan masalah, mengamati, dan menerapkan informasi baru untuk meningkatkan pemahaman ada sesuatu yang menjadi masalah. Rasa penasaran itu terus tumbuh meningkatkan semangat sehingga siswa belajar secara efektif aktif. Roestiyah menjelaskan: “Strategi pembelajaran Inquiry ini menekankan proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini mencari dan menemukan sendiri materi pelajarannya, sedangkan gurunya bertindak sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri ini mempunyai kelebihan dan kekurangan secara terpisah, yaitu:

kelebihan

- a) Sebuah pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih berarti.
- b) Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sebagaimana mestinya dengan kemauan belajar mereka.
- c) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap tepat untuk pengembangan pembelajaran psikologi. Orang modern yang menganggap sebagai proses pembelajaran perubahan perilaku pengalaman.
- d) Keunggulan lainnya adalah dapat membantu melayani kebutuhan siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang mempunyai kemampuan belajar kebaikan tidak akan dihambat oleh siswa yang lemah di dalamnya Belajar.

Kelemahan

- a) Strategi pembelajaran akan sulit mengontrol aktivitas dan keberhasilan siswa.

- b) Terkadang dalam menerapkan pembelajaran Membutuhkan waktu yang lama sehingga sering kali guru merasa kesulitan dalam proses pembelajaran karna waktu yang kurang.

Komponen Dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran adalah kesatuan kegiatan dalam arah yang sama. Kegiatan Pembelajaran Mengajar merupakan hal yang utama dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan kegiatan mengajar merupakan kegiatan sekunder dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan proses pembelajaran maka setiap proses harus melakukan pengulangan materi.

1. Peserta didik

Prayitno, mengatakan: “Siswa adalah manusia mempunyai harkat dan martabat kemanusiaan seutuhnya siswa mempunyai hak untuk hidup bermartabat dan bermartabat martabat membutuhkan pengembangan melalui pendidikan” sementara BS Sidjaga menjelaskan “Siswa adalah individu yang mempunyai potensi moral, intelektual atau mental bahkan kecantikan (estitis).” Jadi berdasarkan pendapat Prayitno dan BS Sijaga; Siswa merupakan salah satu objek dalam kegiatan pembelajaran mengajar. Dengan demikian pembelajar dapat berjalan dengan baik.

2. Guru

Guru yang berperan sebagai sebagai pengelola kegiatan proses pembelajaran mempunyai peranan yang merupakan inti dari proses pembelajaran. Yusri Panggabean, dkk menjelaskan fungsi guru yaitu: “Guru harus menguasai secara fungsional tentang pendekatan sistem dalam perencanaan pelaksanaan pengajaran, penguasaan prinsip pengajaran, penguasaan prosedur, metode, strategi, teknik mengajar, penguasaan bahan ajar, mampu merancang penggunaan fasilitas media pengajaran; Secara akumulatif, guru diharapkan mampu menyusun rencana pengajaran. Tugas seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat mulia, karena keberhasilan dan pencapaian suatu proses Pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas seorang guru.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berarti cara atau seni memadukan kegiatan proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, oleh karena itu guru disebut seseorang yang profesional yaitu guru yang mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang berlaku, selain itu guru harus mampu menguasai berbagai jenis strategi pembelajaran sesuai dengan muatan siswa. Dengan demikian, seorang guru harus mampu mengelola kegiatan proses pembelajaran dengan baik, dan seluruh komponen dalam kegiatan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi, sehingga tercapailah proses pembelajaran yang baik.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum & Pembelajaran. Jakarta: Bumi Askara. 2008.
- _____. 2001. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- K., Roestiyah N. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Nuhamara, Daniel. Pembimbing PAK. Bandung: Jurnal Info Media. 2007.
- Nurdin, H. Syafruddin. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Panggabean, Yusri dkk. Strategi, Model, Dan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2006. Bandung: Bina Media Informasi. 2007.
- Prayitno. Dasar Teori & Praktis Pendidikan. Jakarta: Gramedia. 2009.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.
- Sardiman, A.M. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Sidjabat, B.S. Mengajar Secara Profesional. Bandung: Kalam Hidup. t.t.
- Tim Penyusun KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2010